

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi dan Teknologi (I&T) saat ini telah menjadi kebutuhan utama dan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi. Implementasi teknologi informasi bermanfaat jika selaras dengan tujuan, visi, misi organisasi, serta strategi bisnis dan proses TI organisasi. Namun dalam mendukung pencapaian strategi dan tujuan bisnis organisasi, implementasi teknologi informasi tidak selalu berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Untuk mendukung keberhasilan implementasi TI dalam suatu organisasi, perbaikan tata kelola TI perlu dilakukan. Tata kelola TI memberikan panduan bagi organisasi untuk mengelola investasi dan keputusan TI agar mencapai tujuan organisasi. Dengan dilakukan evaluasi tata kelola TI, organisasi dapat meningkatkan kualitas layanan TI, meminimalkan risiko, memaksimalkan kinerja TI sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif [1][2].

Saat ini, semua jenis organisasi memperhatikan tren bisnis dan berusaha mengelola teknologi dan informasi dengan baik. Salah satunya adalah Universitas Mikroskil. Pada tahun 2021, STMIK-STIE Mikroskil resmi berubah status menjadi Universitas Mikroskil. Universitas Mikroskil bertujuan menanamkan pola pikir untuk senantiasa mengembangkan diri dan mampu beradaptasi dengan perubahan kepada dosen dan tenaga kependidikan, menerapkan tata kelola yang efektif dan efisien, menjalin kerja sama dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri, menghasilkan lulusan yang berjiwa *Technopreneur*, dan menghasilkan karya inovatif didukung oleh teknologi yang dapat bermanfaat bagi dunia usaha dan dunia industri, serta masyarakat. Dalam mewujudkan tujuan Universitas Mikroskil tersebut, telah diterapkan aturan, standar dan prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam proses tata kelola dan manajemen TI agar praktik dapat terarah dan terkendali untuk mencapai tujuan, strategi bisnis ataupun tujuan terkait TI. Universitas Mikroskil memiliki unit/departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan TI dan Tata Kelola TI serta menangani semua permasalahan terkait TI dan SI, yaitu Bagian Sistem Informasi dan Transformasi Digital (SITD).

Ada beberapa *framework* atau kerangka kerja yang biasa digunakan untuk membantu meningkatkan tata kelola TI suatu organisasi atau perusahaan. Seperti ITIL (*Information Technology Infrastructure Library*), ISO (*International Standards Organization*), COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*), serta COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) [3]. *Framework* atau kerangka kerja yang digunakan pada penelitian ini adalah *framework* COBIT 2019. COBIT 2019 merupakan versi terbaru dan merupakan penyempurnaan dari COBIT 5. COBIT 2019 dirilis dengan menambahkan perkembangan terbaru yang dapat mempengaruhi informasi dan teknologi dalam suatu organisasi. Pada COBIT 5 terdapat 5 domain dengan 37 proses tata kelola. Sedangkan COBIT 2019 terdapat 5 domain dengan 40 proses tata kelola yang secara umum ada di perusahaan. COBIT 2019 pada prinsipnya lebih fleksibel untuk beradaptasi dengan perubahan zaman, meskipun ada lebih banyak domain. Domain pada COBIT 2019 memprioritaskan pada hasil yang dicapai sehingga lebih terarah dan proses pada domain lebih komprehensif karena ada penambahan pada domain[4]. Dibandingkan dengan versi sebelumnya, COBIT 2019 lebih baik karena dapat menyesuaikan dengan tujuan organisasi dan adanya *design factor* yang dapat membantu organisasi untuk merancang sistem tata kelola serta lebih fokus untuk menentukan strategi proses tertentu. *Framework* COBIT 2019 dapat memberikan rekomendasi kepada organisasi dalam mengelola tata kelola TI dan memberikan fleksibilitas bisnis untuk menciptakan solusi tata kelola praktis yang selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi [4]. Sehingga dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 2019, akan memudahkan peneliti untuk mengevaluasi proses yang ada di perguruan tinggi, ditambah adanya *design factor* yang memudahkan mendapatkan objektif proses yang akan dievaluasi sebagai fokus utama bagi organisasi.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Kabag.Sistem Informasi dan Transformasi Digital (SITD), kondisi tata kelola TI yang diterapkan belum berjalan sesuai harapan. Masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan kinerja TI dan tata kelola TI, yaitu kondisi TI belum mengikuti pedoman pengelolaan TI yang benar. Pengelolaan kinerja TI di Universitas Mikroskil masih kurang optimal, ditambah dengan pekerjaan/aktivitas yang dilakukan masih berdasarkan kebutuhan dari *stakeholder*, dan target yang ingin

dicapai Universitas Mikroskil belum jelas. Selain itu, masih terdapat proses bisnis di bagian akademik yang prosedurnya masih terlalu kompleks. Kebutuhan organisasi, kondisi organisasi dan kebutuhan *stakeholder* dievaluasi untuk menentukan tujuan organisasi yang dapat ditindak lanjuti. Untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* saat ini, Universitas Mikroskil membutuhkan sistem informasi yang dapat menangani proses bisnis di setiap bagian dan percepatan transformasi digital untuk mengimbangi perkembangan TI. Selain itu dibutuhkan rencana strategis dan program kerja yang terealisasi dari masing-masing unit untuk dieksekusi dan dijalankan agar tercapainya tujuan Universitas Mikroskil. Setiap unit kerja juga diharapkan mampu melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan yang ada serta memenuhi kebutuhan para *stakeholder*, maka perlu dilakukan evaluasi tata kelola TI untuk mengetahui ukuran sejauh mana penerapan tata kelola dan manajemen TI di Universitas Mikroskil. Dengan melakukan evaluasi tata kelola TI diharapkan dapat mengidentifikasi *gap* serta membantu mengoptimalkan kinerja untuk mencapai visi, misi dan tujuan perguruan tinggi.

Untuk mendapatkan objektif tata kelola TI yang akan dievaluasi, dilakukan tahapan pemetaan (*mapping*) dan dilanjutkan dengan analisis *design factor* agar evaluasi sesuai dengan kebutuhan. Proses *mapping* dan *design factor* disesuaikan dengan permasalahan pada tata kelola IT organisasi. Sehingga nantinya didapatkan proses mana yang menjadi fokus utama dan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi perguruan tinggi. Berdasarkan hasil pemetaan (*mapping*) dan analisis *design factor*, didapat bahwa proses yang menjadi fokus utama evaluasi adalah proses Manajemen Proyek (BAI11). Domain BAI11 merupakan domain proses yang direkomendasikan *Design Toolkit* COBIT 2019 dan merupakan prioritas tertinggi dari hasil identifikasi *design factor* yaitu sebesar 85%. Setelah melakukan analisis proses yang relevan dengan kondisi organisasi dan kebutuhan *stakeholder* saat ini, maka evaluasi ini menggunakan domain proses BAI11 (*Managed Projects*). Alasan perlunya dilakukan evaluasi menggunakan domain BAI11 (*Managed Projects*) karena berdasarkan kondisi organisasi saat ini, manajemen proyek belum terdefinisi/terorganisasi cukup baik pada tata kelola dan manajemen TI. Domain BAI11 bertujuan untuk mewujudkan hasil proyek yang telah ditentukan dan

mengurangi risiko penundaaan yang tidak terduga, biaya, dan pengikisan nilai dengan meningkatkan komunikasi dan keterlibatan bisnis dan pengguna akhir. Diharapkan setelah melakukan proses evaluasi tata kelola TI, akan didapatkan gambaran sejauh mana *capability level* dan *maturity level* Universitas Mikroskil dalam manajemen proyek organisasi. Sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan kepada Universitas Mikroskil untuk mempersiapkan tata kelola TI yang lebih baik. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul: **“Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada Universitas Mikroskil Menggunakan *Framework* COBIT 2019 Dengan Domain BAI11”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka dapat ditarik perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana hasil *capability level* dan *maturity level* Universitas Mikroskil yang diperoleh dari hasil evaluasi menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan domain proses BAI11 (*Managed Projects*)?
2. Bagaimana hasil kesenjangan (*gap*) antara *capability level* dan *maturity level* saat ini dengan target yang diharapkan Universitas Mikroskil berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan domain proses BAI11 (*Managed Projects*)?
3. Apa saja rekomendasi perbaikan berdasarkan standar *framework* COBIT 2019 yang dihasilkan untuk tata kelola teknologi informasi di Universitas Mikroskil khususnya domain BAI11?

1.3 Ruang Lingkup

Agar permasalahan dapat lebih spesifik dan mudah dipahami, maka peneliti membatasi permasalahan pada beberapa hal, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada bagian tata kelola teknologi informasi Universitas Mikroskil Medan.
2. Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah *framework* COBIT 2019 dengan proses domain BAI11 (*Managed Projects*).

3. Data penelitian yang dihasilkan berdasarkan analisis dan pertanyaan yang mengacu pada pedoman yang telah disediakan *framework* COBIT 2019.
4. Responden penelitian ini adalah pihak *stakeholder* internal Universitas Mikroskil yang mengacu pada tabel RACI domain proses BAI11

1.4 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui *capability level* dan *maturity level* Universitas Mikroskil yang diperoleh dari hasil evaluasi menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan domain proses BAI11 (*Managed Projects*)
2. Mengetahui hasil kesenjangan (*gap*) antara *capability level* dan *maturity level* saat ini dengan target yang diharapkan Universitas Mikroskil berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan domain proses BAI11 (*Managed Projects*)
3. Menghasilkan rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan untuk membantu Universitas Mikroskil mencapai target yang diharapkan yang mengacu pada *framework* COBIT 2019 dengan domain proses BAI11 (*Managed Projects*)

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat menjadi referensi, acuan serta pertimbangan dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi di Universitas Mikroskil menggunakan *framework* COBIT 2019 khususnya domain proses BAI11 (*Managed Projects*).
2. Diharapkan dapat menjadi acuan dan memberikan rekomendasi perbaikan berupa usulan dan kebijakan dalam menerapkan tata kelola TI yang baik, khususnya pada manajemen proyek di Universitas Mikroskil.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi terkait pentingnya implementasi tata kelola TI agar tercipta tata kelola TI yang baik yang dapat diterapkan oleh organisasi.